

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan olahraga yang dilakukan secara baik dan memiliki dampak positif dalam perkembangan siswa baik disekolah maupun dilingkungan masyarakat. Karena kegiatan olahraga selain memberi manfaat kesehatan fisik juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan sosialisasi siswa diberbagai bidang.

Perkembangan olahraga di tanah air saat ini semakin semarak. Berbagai cabang olahraga mulai diminati oleh masyarakat baik di kota maupun di daerah. Antusias masyarakat terhadap perkembangan olahraga di tanah air ditunjukkan dengan dukungan mereka kepada atlet-atlet yang berlaga dikejuaraan ditingkat nasional maupun internasional. Mencermati fenomena diatas tepat sekali kiranya bahwa saat ini olahraga telah menempati ruang khusus pada masyarakat Indonesia. Olahraga menjadi bukan sekedar kebutuhan namun juga hiburan yang layak ditonton. Jika dahulu peminat olahraga hanya di dominasi oleh para lelaki dewasa saat ini para wanita dan anak-anak kecilpun juga menaruh minat yang sangat besar kepada perkembangan olahraga.

Kepedulian masyarakat kepada olahraga juga ditunjukkan dengan pembinaan atlet-atlet daerah. Kerjasama dengan pemerintah baik ditingkat daerah, provinsi maupun nasional hingga internasional.maka tidak mengherankan apabila di daerah mulai bermunculan club-club olahraga kecil maupun besar dari berbagai cabang olahraga.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan sebagai wadah dalam mendidik siswa untuk cerdas, terampil dan memiliki wawasan yang

luas dan berfungsi untuk mencari bibit unggul dalam bidang olahraga. Sekolah juga merupakan suatu alternatif siswa untuk bisa menyalurkan bakat dan minat khususnya dalam kegiatan olahraga atau mata pelajaran penjasokes. Bola voli merupakan olahraga yang sangat digemari siswa terutama dalam Sekolah Menengah Pertama (SMP), banyak siswa yang mempunyai bakat dimulai dari sekolah menengah pertama.

Permasalahan yang sering dihadapi sekolah dalam membina siswa dalam bidang olahraga adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar suatu cabang tertentu. Siswa cenderung menganggap olahraga hanya hiburan semata. Mereka kurang serius dalam memfokuskan diri dalam cabang olahraga tertentu yang digemari padahal mereka memiliki minat dan bakat dalam bidang tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan diatas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru mampu menyampaikan semua mata pelajaran yang tercantum dalam proses pembelajaran secara tepat dan sesuai konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Contohnya dalam sekolah yang ada di SMP N 1 Bulango Timur. Siswa di sekolah tersebut mempunyai minat dalam bermain bola voli namun yang menjadi permasalahannya yaitu siswa-siswa tersebut belum terlalu termotivasi dalam pembelajaran bola voli tersebut sehingga hasil belajar dan kemampuan dari masing-masing siswa yang ada pada saat ini berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut.

Setelah saya melakukan observasi awal di SMP N 1 Bulango Timur khususnya kelas VIII A saya dapat menarik kesimpulan dari jumlah 24 orang

terdiri dari 14 orang putra dan 10 orang putri, siswa yang diteliti ditemukan ada 23 siswa atau 95,83% kategori (KS) Kurang Sekali, dan 1 siswa atau 4,17% kategori (K) Kurang. Dengan melihat hasil dari penelitian Observasi awal di atas maka peneliti bertujuan untuk melanjutkan ke siklus I, dan apabila tidak/belum tuntas siklus I maka dilanjutkan lagi ke siklus II begitupun selanjutnya. Hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran penjas khususnya materi pasing bawah, sehingga bisa mempengaruhi nilai tersebut.

Sebagai upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli begitu besar sehingga siswa-siswa di sekolah tersebut akan menjadi meningkat teknik dasar siswa dalam bermain bola voli khususnya melakukan pasing bawah sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar dalam permainan bola voli. dengan strategi dan pembelajaran yang tepat, guru akan menciptakan suasana yang bermakna dan menyenangkan bagi siswa saat ini telah dikembangkan suatu pendekatan dimana guru dituntut untuk dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka.

Ada beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli , antara lain pasing bawah. Dalam pasing bawah ini banyak siswa yang belum mampu melakukannya sehingga diperlukan suatu pemecahan masalah yang akan diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan suatu penelian yang bertujuan untuk meningkatkan motifasi siswa dalam pembelajaran bola voli khususnya pasing bawah, yang saya formulasikan dalam judul "*Upaya*

*Meningkatkan Kemampuan Pasing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango“.*

## **1.2 Identifikas Masalah**

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yakni: kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif, metode Berpasangan pada teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli pada siswa kelas VIII SMP N 1 Bulango Timur masih kurang dari yang diharapkan, hal ini dikarenakan kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti materi passing bawah dengan baik dan benar, sehingga dalam pembelajaran bola voli perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, yaitu metode Demonstrasi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode demonstrasi teknik dasar passing bawah siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bulango Timur dapat ditingkatkan?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan passing bawah pada siswa VIII SMP N 1 Bolango Timur.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

### **1.5.1 Manfaat Teoretis:**

- a. Untuk Siswa
  - ❖ Menambah pengalaman siswa dalam belajar bola voli khususnya pasing bawah melalui metode Demonstrasi
  - ❖ Menambah pengetahuan dalam belajar menggunakan metode Demonstrasi
- b. Untuk Guru
  - ❖ Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran penjaskes.
  - ❖ Dapat dijadikan sebagai literatur untuk menambah wawasan serta penulisan karya ilmiah guru kedepan.
- c. Untuk Sekolah
  - ❖ Dapat digunakan sebagai acuan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran.

### **1.5.2 Manfaat Praktis:**

- a. Bagi Siswa
  - ❖ Meningkatkan kemampuan teknik dasar pasing bawah pada siswa Sekolah Menengah Pertama khususnya siswa kelas VIII.A SMP Negeri 1 Bulango Timur.
- b. Bagi Guru
  - ❖ Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan teknik dasar pasing bawah bola voli.

c. Bagi Sekolah

- ❖ Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang permainan bola voli. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Bulango Timur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- ❖ Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang permainan bola voli agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa